

BAB V

PENUTUP

4.6.4 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan sampel sebanyak 23 perusahaan pada periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variable investasi yang proksikan dengan *market to book value of equity* (MVBVE) dengan pengaruh positif dan signifikan. Maka hipotesis pertama menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Pada variabel pendanaan diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negative dan signifikan, hal ini disebabkan tingginya DER perusahaan akan menurun nilai perusahaan dikarenakan besarnya penggunaan utang daripada modal. Hipotesis kedua menyatakan keputusan pendanaan diproksi DER terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan diterima.

Pada variable dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya besar atau kecilnya dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga menyatakan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak.

Untuk variable kontrol pada penelitian ini ukuran perusahaan. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zavala & Salgado (2019) dan Setiadharna & Machali (2017)

menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Lumapow & Tumiwa (2017) dan Hidrinis (2019) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa implikasi yang dapat diterapkan. Bagi investor sebelum mengambil keputusan agar lebih memperhatikan laporan keuangan yang ada pada perusahaan manufaktur.

Hal pertama yang harus diperhatikan adalah yang berhubungan dengan nilai perusahaan seperti utang, asset, kapitalisasi pasar dan banyak factor lainnya yang mencerminkan nilai perusahaan. Melihat kinerja dari perusahaan harus memperhatikan indikator tersebut, jika nilai Q perusahaan tersebut dibawah 0 maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang kurang dan pertumbuhan perusahaan rendah. Begitu juga nilai $Q = 1$ mengartikan kinerja perusahaan tidak berkembang dan pertumbuhan perusahaan stagnan. Selanjutnya nilai Q perusahaan besar dari 1 maka kinerja perusahaan tersebut baik dan pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan.

Hal kedua dilihat dari investasi perusahaan, perusahaan yang memiliki kinerja baik akan mengelola sumber pendanaan dan modal yang ada sehingga meningkatkan *return*. Jika hal tersebut tercapai, maka kepercayaan pasar menanamkan modal pada perusahaan tersebut akan tinggi. Kepercayaan pasar tersebut tercermin dari harga pasar perusahaan yang tinggi sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dari segi

pendanaan, hindari perusahaan dengan penggunaan utang yang besar sementara nilai perusahaan turun.

Dari segi dividen, pilihlah perusahaan yang membagikan dividen secara rutin. Perusahaan yang rutin membagikan dividen berdampak terhadap naiknya nilai perusahaan serta kepercayaan investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan mengingat sumber daya yang dimiliki peneliti terbatas, maka penelitian ini memiliki kelemahan yang dapat dijadikan perhatian oleh pihak lain. Indikator IOS terbagi jadi 3 : IOS berdasarkan harga, IOS berdasarkan investasi dan IOS berdasarkan varian. Pada penelitian menggunakan indikator IOS berdasarkan harga yaitu *market to book value of equity* (MVBVE), karena masih banyak indikator lain yang bisa digunakan. Periode pada penelitian ini relatif singkat yaitu dari 2014-2018 dan belum bisa mendapatkan hasil yang akurat melihat nilai perusahaan secara keseluruhan pada suatu perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan-keterbatasan penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi maupun sampel penelitian, seperti indeks Kompas 100, sri kehati serta sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Periode penelitian dapat diperpanjang sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Investment Opportunity Set (IOS) mempunyai 3 jenis proksi yaitu proksi berbasis harga, proksi berbasis investasi dan proksi berbasis varian yang

bisa digunakan pada penelitian selanjutnya. Untuk variable kontrol untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan pertumbuhan, profitabilitas dan variable lainnya.

